

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1 KESIMPULAN

- V. 1. 1 Kondisi geometrik ruas Jalan Slamet Riyadi 1 memiliki lebar 14 m dengan tipe jalan 4/2 D, disampingnya terdapat jalur lambat dengan lebar 4 m dan sudah terpisahkan oleh median, untuk Jalan Slamet Riyadi 2 memiliki lebar 14 m dengan tipe jalan 4/1 UD, memiliki jalur lambat dengan lebar 3,5 m dan sudah terpisahkan oleh median. Jalan Slamet Riyadi 1 dan Jalan Slamet Riyadi 2 dilengkapi dengan halte dengan jumlah total 18 halte. Keseluruhan jalan Slamet Riyadi memiliki jenis perkerasan aspal dan dengan tipe alinyemen datar.
- V. 1. 2 Proporsi komposisi kendaraan Jalan Slamet Riyadi 1 pada volume jam puncak sebanyak 6618 kendaraan yang terdiri dari sepeda motor dengan proporsi sebesar 77 %, kendaraan ringan dengan 20 % dan kendaraan berat sebesar 2 % serta kendaraan tidak bermotor 1%. Untuk proporsi komposisi kendaraan ruas jalan Slamet Riyadi 2 pada volume jam puncak sebesar 3506 kendaraan yang terdiri dari sepeda motor dengan proporsi sebanyak 76 %, kendaraan ringan dengan 21 % dan kendaraan tidak bermotor 3%. Berdasarkan hasil analisis V/C ratio pada Jalan Slamet Riyadi 1 dimana tidak ada perubahan, yaitu masih memiliki nilai *LOS* dengan kategori "C" yang sebelumnya juga "C" dan untuk Jalan Slamet Riyadi 2 juga masih memiliki nilai *LOS* dengan kategori "B" dari sebelumnya yang juga masih "B".
- V. 1. 3 Diketahui dari hasil analisis *hazard* di jalur sepeda terdapat 14 titik teridentifikasi sebagai *hazard* yang membahayakan pengguna sepeda. Dari hasil inventarisasi jalan, berikut adalah total kebutuhan tambahan fasilitas perlengkapan jalan untuk pesepeda, yaitu sebagai berikut : simbol pesepeda sebanyak 69 simbol, ruang henti pesepeda 12, rambu penyebrangan sepeda sebanyak 62, marka penyebrangan sepeda sebanyak 31, rambu APILL sepeda tambahan sebanyak 20, parkir bike rack di halte sebanyak 8, bike rack umum sebanyak 3, dan potensi bike rack dengan CSR sebanyak 30. Evaluasi jalur khusus

sepeda untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan pesepeda yaitu dengan cara mengaplikasikan rambu larangan kendaraan bermotor masuk ke jalur lambat dan mengaplikasikan marka jalan dengan simbol sepeda di jalur lambat. Tujuan dari pengaplikasian rambu dan marka yaitu untuk memisahkan lalu lintas antara kendaraan bermotor di jalur cepat dan sepeda di jalur lambat.

V. 2 SARAN

- IV. 2. 1 Penutupan bukaan median di beberapa titik guna meminimalisir masuknya sepeda motor melintasi jalur sepeda.
- IV. 2. 2 Diharapkan pemerintah Kota Surakarta menerapkan kebijakan bahwa jalur lambat yang ada di Jalan Slamet Riyadi hanya boleh digunakan untuk pengguna kendaraan tidak bermotor khususnya sepeda. Sehingga tidak ada lagi jalur lambat dan jalur cepat, yang ada adalah jalur kendaraan bermotor dan jalur kendaraan tidak bermotor. Kemudian untuk memudahkan pesepeda maka perlu adanya penyediaan fasilitas parkir sepeda di setiap fasilitas publik seperti : kantor pemerintah, pasar, dan stasiun.
- IV. 2. 3 Perlu dilakukan studi lebih lanjut untuk mengembangkan transportasi bersepeda dengan tujuan rekreasi dan pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan*. Jakarta : Kementerian Perhubungan.
- _____. 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas*. Jakarta : Kementerian Perhubungan.
- _____. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Land Transport Authority (LTSA). (2004). *Cycle Network and Route Planning Guide*. New Zealand
- Mulyadi, A.M, dkk. 2013. *Modul Pelatihan Perancangan Jalur Sepeda*. Bandung : Badan Pusat Penelitian Jalan dan Jembatan Kementerian Pekerjaan Umum
- Rusmandani, Pipit. 2015. *Perencanaan Implementasi Jalur Sepeda di Kota Tegal*. Jurnal : Malang : Universitas Brawijaya
- Executive Agency for Competitiveness and Innovation (EACI). (2010). *Give Cycling a Push: PRESTO Cycling Policy Guide Infrastructure*.
- National Association of City Transport Official (NACTO). (2011). *Urban Bikeway Design Guide*. New York
- _____. 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas*. Jakarta: Kementerian Perhubungan
- Surakarta, BPS. 2019. *Surakarta Dalam Angka*. Surakarta : Badan Pusat Statistik
- Transport Research Board. (2010). *Highway Capacity Manual*
- Hobbs, F.D. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Diterjemahkan oleh Suprpto. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- _____. (2017). *Designing For All Ages and Abilities : Contextual Guidance For High-Comfort Bicycle Facilities*. New York
- _____. (2013). *Urban Street Guide*. New York
- Mike Harris, Warren Solomon.(2015). *Bicycle Wayfinding Literature* : Austroads. Sydney, Australia
- _____. (2018). *bicycle road safety audit guidelines and prompt list* : Federal Highway Administration, Washington, DC.